

Eka FajarWati, 12311021, **Strategi Permodalan Pedangan Pasar Sopenyono Di Kecamatan Rugkut Kota Surabaya**, Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Gresik, Agustus 2017.

## ABSTRAK

Pasar pada umumnya dibedakan menjadi dua, yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional merupakan pasar yang memiliki aktivitas jual beli yang sederhana, terjadi tawar menawar dengan alat pembayaran berupa uang tunai. Selain itu, pasar tidak hanya menjadi tempat bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, melainkan juga pusat penggerak perekonomian masyarakat. Pasar tradisional merupakan saluran penting dalam proses distribusi produk-produk agribisnis yang sebagian besar merupakan produk pangan kebutuhan sehari-hari. Persaingan pasar tradisional dan pasar modern semakin ketat. Pihak pemerintah berusaha membantu perkembangan pasar tradisional agar mampu bersaing dengan pasar modern dengan merencanakan adanya revitalisasi dan pembinaan pengelolaan pasar sehingga tidak hanya perbaikan fisik yang dilakukan namun juga pelayanan dan management pengelolaan pasar. Hal yang berkaitan dengan permasalahan ini yakni strategi permodalan yang diterapkan oleh pedagang pasar tradisional Sopenyono dalam menghadapi ketatnya persaingan dengan pasar modern. Metode penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui (1) *indepth interview*, wawancara mendalam hingga data yang diperoleh dinilai cukup dan (2) observasi yakni mengamati proses pembelajaran yang dilakukan. Proses analisis data menggunakan teori strategi permodalan. Pemilihan teori ini didasarkan atas objek penelitian yakni Pasar Sopenyono Surabaya sehingga dapat mengetahui lebih mendalam mengenai proses permodalan para pedagang pasar Sopenyono terkait dengan masalah persaingan dengan pasar modern. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa implementasi permodalan para pedagang tradisional dalam menghadapi pasar modern melalui pendanaan perbankan, Koperasi, Modal pribadi dan BKM maupun BMT. Hambatan dari kerjasama pengelolaan Taman Remaja Surabaya oleh Pemkot

Kata Kunci :Strategi Permodalan, Pasar Tradisional dan Pasar Modern

Eka FajarWati, 12311021, Capital market capitalization strategy soponyono in sub district rungkut surabaya city, Management, Faculty of Economics, University of Muhammadiyah Gresik, August 2017

## ABSTRACT

The market is generally divided into two, namely traditional markets and modern markets. Traditional market is a market that has a simple buying and selling activities, there is a bargain with a means of payment in the form of cash. In addition, the market is not only a place for the community in meeting the daily needs, but also the center of the community's economic drive. Traditional market is an important channel in the distribution process of agribusiness products as big as food product of daily necessities. The competition of traditional markets and modern markets is getting tighter. The government is trying to assist the development of traditional markets in order to compete with modern markets by planning the revitalization and fostering of market management so that not only physical improvements are made but also services and market management mangement. Related to this problem is capital strategy applied by traditional market trader Soponyono in face of tight competition with modern market. This research method is descriptive study by using qualitative approach. Data collection techniques through (1) indepth interview, in-depth interviews until the data obtained is considered sufficient and (2) observation that is observing the learning process undertaken. The process of data analysis using capital strategy theory. The selection of this theory is based on the object of research that is Soponyono Surabaya Market so that it can know more deeply about the capital process of Soponyono market traders related to the problem of competition with modern market Based on the result of research known that capital implementation of traditional traders in facing modern market through banking funding, Private capital and BKM and BMT. Obstacles from the cooperation o f management of Taman Remaja Surabaya by City Government

Keywords: Capital Market, Traditional Market and Modern Market

